

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan tujuan untuk memahami atau menafsirkan fenomena Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di SDN 1 Muara Ciujung Barat. Penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan penyajian data alamiah, holistik, dan naratif dengan menekankan pada pencarian makna, pemahaman, konsep, dan deskripsi tentang strategi guru dalam melaksanakan program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) dalam menumbuhkan karakter gemar membaca yang dilaksanakan di SDN 1 Muara Ciujung Barat. Dikembangkan dengan cara deskriptif kualitatif untuk menemukan informasi sebanyak-banyaknya tentang bagaimana SDN 1 Muara Ciujung Barat melaksanakan pendidikan karakter gemar membaca melalui Gerakan Literasi Sekolah (GLS).

Adapun data pada penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah salah satu cara untuk mengidentifikasi dan mempelajari permasalahan nonverbal. Menurut Muri Yusuf (2017, hlm. 384) *participant observer* atau observasi partisipan adalah metode pengamatan di mana pengamat secara aktif terlibat dalam kegiatan yang menjadi objek pengamatannya. Dalam konteks ini, pengamat memiliki dua tujuan utama, pertama berperan sebagai peneliti yang tidak dikenal dan tidak dirasakan oleh kelompok yang sedang diamati dan kedua menjadi bagian aktif dari kelompok tersebut, di mana pengamat secara aktif berpartisipasi dalam pekerjaan atau tujuan yang hendak dicapai. Pada penelitian ini peneliti mengambil peran sebagai peneliti tidak dikenal dan tidak dirasakan oleh kelompok yang diteliti, karena peneliti hanya mengamati kegiatan gerakan literasi sekolah (GLS).

Dalam penelitian ini observasi bertujuan untuk melihat kegiatan subjek dalam melaksanakan kegiatan pembiasaan literasi sehingga observasi pada penelitian ini

yaitu dengan mengumpulkan data melalui bentuk pengamatan yang dilakukan secara teliti dan sistematis. Dalam hal ini, peneliti dibantu dengan menggunakan alat perekam baik gambar, audio, maupun video.

2. Wawancara

Teknik wawancara pada penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur dilakukan dengan cara yang alami tanpa mengikuti aturan atau kerangka yang telah ditetapkan. Karena panduan wawancara dapat diadaptasi dan didasarkan pada pengembangan topik, peneliti dapat menyusun pertanyaan penelitian yang paling sesuai dengan tuntutan informasi yang dicari. Sumber data wawancara pada penelitian ini adalah guru kelas 1V SDN 1 Muara Ciujung Barat.

3. Kuesioner

Untuk mengungkap implikasi gerakan literasi sekolah (GLS) pada siswa, peneliti mengumpulkan data melalui kuesioner. Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang melibatkan penyampaian sejumlah pernyataan kepada responden sebagai suatu cara untuk memperoleh informasi. Menurut Sugiyono (2019) dalam Florentina dkk. (2021, hlm. 5) kuesioner digunakan ketika peneliti memiliki pemahaman yang jelas mengenai variabel yang diukur dan harapan yang ingin diperoleh dari responden, maka menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan data merupakan metode yang efisien. Penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup dan terstruktur, artinya setiap item memiliki pilihan atau jawaban yang telah ditentukan, tugas responden hanya menunjukkan responnya dengan memberikan tanda tertentu sesuai dengan pedoman.

B. Instrumen Penelitian

Berikut ini adalah instrumen yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi dibuat untuk memudahkan dan membantu peneliti dalam mencatat dan mengingat hal-hal penting yang terjadi di lapangan saat proses pengamatan berlangsung. Pedoman observasi digunakan untuk mengamati secara mendalam proses pembiasaan literasi sekolah dan strategi guru pada saat

pelaksanaan kegiatan literasi sekolah. Pedoman observasi dibuat berdasarkan buku Panduan Gerakan Literasi di Sekolah Dasar Kemendikbud 2016.

Tabel 3. 1
Pedoman Observasi

No.	Aspek yang diamati	Teramati	Tidak Teramati
1.	Proses literasi membaca dan menulis (sekitar 15 menit membaca).		
2.	Prosedur membaca harian berlangsung selama lima belas menit.		
3.	Ada proses literasi sebagai tambahan dari kegiatan membaca selama 15 menit.		
4.	Terdapat panduan yang memandu kegiatan literasi hingga menulis catatan tentang buku yang dibaca siswa.		
5.	Untuk memenuhi kebutuhan literasi siswa, terdapat pojok baca di dalam kelas.		
6.	Sekolah memiliki perpustakaan yang mendukung kegiatan literasi.		
7.	Proses berkelanjutan terhadap proses literasi.		
8.	Dalam proses literasi, terhadap masing kelas sebagai hasil kreasi siswa.		
9.	Guru menggunakan berbagai strategi dan metode untuk mendukung literasi sebagai alat pengembangan siswa.		
10.	Guru memberikan penilaian setiap kegiatan literasi.		
11.	Penataan lingkungan kaya literasi		
12.	Memilih buku bacaan untuk siswa SD		
13.	Menciptakan lingkungan kaya teks		
14.	Terdapat poster-poster tentang pembiasaan hidup sehat		
15.	Sekolah mengupayakan pelibatan publik, seperti orang tua, alumni, dll.		

2. Pedoman Wawancara

Sebelum melakukan wawancara, peneliti terlebih dahulu menyusun pedoman wawancara. Pedoman ini dibuat untuk menjadi acuan dan batasan penelitian saat wawancara berlangsung sehingga data yang didapatkan bisa dipertanggung jawabkan.

Tabel 3. 2
Pedoman Wawancara

No.	Aspek Penelitian	Indikator
1.	Pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah	<ul style="list-style-type: none"> Sarana pendukung pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah Kegiatan 15 menit membaca Kemampuan membaca siswa sebelum Gerakan Literasi Sekolah dilaksanakan
2.	Pelaksanaan pembelajaran yang memanfaatkan literasi	<ul style="list-style-type: none"> Dampak positif dan negatif dari pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah Faktor penghambat dan pendukung pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah

Tabel 3. 3
Daftar Pertanyaan Wawancara

No.	Pertanyaan	Tujuan
1.	Bagaimana menurut ibu sebagai guru kelas tentang Gerakan Literasi Sekolah yang dicanangkan oleh pemerintah?	Mengetahui pengetahuan guru terhadap GLS
2.	Apakah ibu menerapkan gerakan literasi dalam pembelajaran?	Mengetahui kegiatan guru
3.	Apa saja strategi yang ibu siapkan dalam merencanakan gerakan literasi?	Mengetahui kegiatan guru dalam perencanaan GLS
4.	Bagaimana pelaksanaan gerakan literasi sekolah di SDN 1 Muara Ciujung Barat khususnya di kelas IV?	Mengetahui pelaksanaan GLS
5.	Apakah ibu memberikan alokasi waktu tertentu untuk membaca, misalnya 15 menit sebelum pembelajaran dimulai? Bagaimana respon peserta didik?	Mengetahui pelaksanaan GLS
6.	Bagaimana dukungan dari sekolah terhadap program gerakan literasi sekolah di SDN 1 Muara Ciujung Barat?	Mengetahui dukungan sekolah terhadap program GLS
7.	Apa saja kendala yang dihadapi ibu sebagai guru kelas dalam pelaksanaan gerakan literasi sekolah?	Mengetahui kendala yang dihadapi guru
8.	Bagaimana cara/strategi ibu sebagai guru kelas dalam mengatasi peserta didik yang malas membaca buku?	Mengetahui tindakan yang dilakukan guru
9.	Bagaimana dampak setelah dilaksanakannya program gerakan literasi sekolah dalam membentuk karakter gemar membaca pada peserta didik?	Mengetahui hasil dari implementasi GLS
10.	Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam melaksanakan gerakan literasi sekolah dalam rangka untuk menumbuhkan karakter gemar membaca peserta didik?	Mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat GLS

3. Pedoman Kuesioner

Kuesioner ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai implikasi gerakan literasi sekolah terhadap pembinaan nilai karakter gemar membaca pada siswa. Adapun kuisisioner ini dibuat langsung oleh peneliti berdasarkan indikator-indikator karakter gemar membaca dengan menggunakan pedoman Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa (2011). Kuesioner ini diberikan kepada siswa kelas IV SDN 1 Muara Ciujung Barat sebanyak 26 orang.

Tabel 3. 4
Kisi-kisi Kuesioner

Indikator	Pernyataan	Kategori	No Item
Senantiasa berkeinginan untuk membaca	Saya merasa senang membaca buku dimana pun saya berada	Positif	1
	Saya senang saat ada pelajaran membaca	Positif	23
Senantiasa bersemangat saat membaca	Saya selalu bersemangat saat membaca buku	Positif	2
	Ketika membaca buku, saya cepat merasa bosan	Negatif	3
	Saya malas membaca buku	Negatif	4
Memiliki kebiasaan dan kontinuitas dalam membaca	Saya hanya membaca buku pada saat akan ujian/ulangan saja	Negatif	5
	Pada hari libur, saya tetap membaca buku	Positif	6
	Membaca buku pelajaran membuat saya mengantuk	Negatif	22
Memanfaatkan setiap peluang waktu dengan membaca	Saya lebih memilih bermain daripada membaca buku	Negatif	7
	Saya selalu menyempatkan waktu untuk membaca buku setiap harinya	Positif	8
	Pada saat santai di rumah, saya lebih suka menonton TV daripada membaca buku	Negatif	9
Memiliki buku bacaan	Saya suka membaca novel atau cerita pendek	Positif	24
	Saya mempunyai buku bacaan di rumah	Positif	10
	Saya lebih memilih membeli mainan, daripada membeli buku	Negatif	11

Indikator	Pernyataan	Kategori	No Item
Senantiasa mencari buku bacaan di perpustakaan dan di tempat lain	Saya selalu ingin membaca buku di perpustakaan	Positif	12
	Saya tidak pernah mendatangi perpustakaan sekolah maupun perpustakaan di tempat lain	Negatif	13
	Saya selalu ingin mendatangi perpustakaan yang lebih lengkap dari perpustakaan yang ada di sekolah	Positif	14
	Saya suka meminjam buku novel di perpustakaan	Positif	25
Memiliki tujuan ketika membaca	Sebagai seorang siswa SD, saya tidak perlu membaca buku	Negatif	15
	Membaca buku membuat saya mengetahui banyak hal	Positif	16
	Saya suka membaca buku pelajaran yang ada di sekolah	Positif	21
Mencatat atau menandai hal penting dalam membaca	Saya selalu menandai atau mencatat hal-hal penting dari buku yang telah saya baca	Positif	17
Memiliki kesadaran bahwa membaca berarti telah belajar	Saya harus membaca buku, karena dengan membaca buku membuat saya pintar	Positif	18
Mendiskusikan hasil bacaan	Saya suka mendiskusikan atau bercerita kepada teman-teman tentang buku yang saya baca	Positif	19
	Saya tidak suka mendiskusikan atau bercerita kepada teman-teman tentang buku yang saya baca	Negatif	20

Tabel 3. 5
Lembar Kuesioner

Angket Karakter Gemar Membaca

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin : Laki-laki
 Perempuan

Petunjuk pengisian:

1. Isilah angket pernyataan di bawah ini dengan sungguh-sungguh, jujur, dan tepat.

2. Berilah tanda (√) pada salah satu jawaban yang paling benar.

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya merasa senang membaca buku dimana pun saya berada				
2.	Saya selalu bersemangat saat membaca buku				
3.	Ketika membaca buku, saya cepat merasa bosan				
4.	Saya malas membaca buku				
5.	Saya hanya membaca buku pada saat akan ujian/ulangan saja				
6.	Pada hari libur saya tetap membaca buku				
7.	Saya lebih memilih bermain daripada membaca buku				
8.	Saya selalu menyempatkan waktu untuk membaca buku setiap harinya				
9.	Pada saat santai di rumah, saya lebih suka menonton TV daripada membaca buku				
10.	Saya mempunyai buku bacaan di rumah				
11.	Saya lebih suka membeli manian daripada membeli buku				
12.	Saya selalu ingin membaca buku di perpustakaan				
13.	Saya tidak pernah mendatangi perpustakaan perpustakaan sekolah maupun perpustakaan di tempat lain				
14.	Saya selalu ingin mendatangi perpustakaan yang lebih lengkap dari perpustakaan yang ada di sekolah				
15.	Sebagai seorang siswa SD, saya tidak perlu membaca buku				
16.	Membaca buku membuat saya mengetahui banyak hal				
17.	Saya selalu menandai atau mencatat hal penting dari buku yang sudah saya baca				
18.	Saya harus membaca buku, karena dengan membaca buku membuat saya pintar				
19.	Saya suka mendiskusikan atau bercerita dengan teman tentang buku yang saya baca				
20.	Saya tidak suka mendiskusikan atau bercerita kepada teman-teman tentang buku yang saya baca				
21.	Saya suka membaca buku pelajaran yang ada di sekolah				
22.	Membaca buku pelajaran membuat saya mengantuk				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
23.	Saya senang saat ada pelajaran membaca				
24.	Saya suka membaca novel atau cerita pendek				
25.	Saya suka meminjam buku novel di perpustakaan				

C. Subjek dan Lokasi Penelitian

1. Subjek Penelitian

Dalam lingkup penelitian ini, objek penelitian ditujukan terhadap strategi-strategi yang diterapkan oleh guru dalam pelaksanaan program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) dan implikasinya terhadap pembinaan karakter gemar membaca pada siswa. Subjek penelitian terdiri dari guru kelas IV dan 26 siswa kelas IV sebagai narasumber.

2. Lokasi Penelitian

Latar pada penelitian ini berada di SDN 1 Muara Ciujung Barat yang berlokasi di Jl. Multatuli No. 32, Muara Ciujung Barat, Kec. Rangkasbitung, Kab. Lebak, Banten. Alasan pemilihan ini adalah karena di SDN 1 Muara Ciujung Barat adalah salah satu sekolah dengan akreditasi A serta mempunyai program pembiasaan membaca dan sudah melaksanakan program gerakan literasi sekolah (GLS) sesuai anjuran pemerintah.

D. Teknik Analisis Data

Data yang telah terhimpun untuk keperluan penelitian ini akan diolah dengan pendekatan deskriptif dan kualitatif. Metode analisis yang diterapkan dalam penelitian ini mengikuti model yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman. Proses pengumpulan data dilakukan dengan beragam metode, dan selanjutnya analisis dilakukan secara berkelanjutan hingga mencapai titik kejenuhan atau penyelesaian data. Menurut Miles dan Huberman, proses analisis data melibatkan tiga tahap yang harus dilalui:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilahan, memfokuskan, membuang informasi yang tidak perlu, dan mengelola data sehingga dapat diperoleh kesimpulan akhir (Muri Yusuf, 2017 hlm. 408). Proses pemilihan yang menekankan pada penyederhanaan informasi yang diperoleh di lapangan seperti wawancara, observasi, kuesioner, gambar, video, dan lain-lain. Pemilihan materi disesuaikan dengan pembahasan penelitian, dalam hal ini fokus penelitian yaitu proses pelaksanaan program membaca di sekolah dalam kaitannya dengan penanaman nilai karakter gemar membaca.

2. Penyajian Data

Penyajian data, yang biasanya berbentuk tulisan naratif, adalah upaya untuk menyusun informasi atau data yang telah dikumpulkan dalam upaya menjelaskan kesimpulan dan mengambil tindakan (Samsu, 2017 hlm. 106). Penjelasan mengenai temuan penelitian diberikan di awal penyajian data, yang menunjukkan bahwa penyajian data adalah cara peneliti untuk memperoleh gambaran dan interpretasi mengenai data yang didapatkan dan kaitannya dengan topik penelitian. Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan setelah pengumpulan data, reduksi, dan penyajian secara naratif.

3. Menarik Kesimpulan

Menarik kesimpulan merupakan kegiatan menganalisis di mana pada tahap awal pengumpulan data, peneliti mulai mempertimbangkan apakah sesuatu yang diteliti memiliki makna atau tidak memiliki penjelasan, proposisi, pola dan kesesuaian (Miles dan Huberman) dalam (Samsu, 2017 hlm. 107). Pada tahapan ini peneliti mulai mencari penjelasan dan menyusun pola-pola hubungan tertentu berdasarkan hasil wawancara, observasi, kuesioner/angket, dipertimbangkan agar didapatkan kesimpulan mengenai suatu permasalahan.